

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2018

Oleh:

Sarina Hi Djafar*
Nur Hidayati**
M. Cholid Mawardi***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Sarina_h40@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, firm size and dividend payout ratio on the value of manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2017-2018. This type of research is a type of quantitative research. The population of this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, the sampling technique uses a purposive sampling method. Based on predetermined criteria, a sample of 50 companies was obtained with an observation period of 2 years. The analytical method used in this study is multiple linear analysis. The data used in this study is a secondary data type. The results of the study show that profitability and leverage affect the value of the company while firm size and dividend payout ratio do not affect the value of the company. Simultaneously profitability, leverage, firm size and dividend payout ratio have a significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Value Company

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Meningkatkan harga saham adalah bagian terpenting untuk perusahaan, pentingnya harga saham membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit bagi perusahaan. Harga saham berupa sesuatu yang dianggap penting bagi penanam modal. Dalam kegiatan investasinya, investor cenderung tertarik pada harga saham yang meningkat. Bertambah meningkat harga dari sebuah perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk menginvestasikan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi tentu harus didukung dengan kualitas keuangan yang baik (Ramsiah, 2018). Membuat harga saham meningkat yaitu suatu keinginan saham melaksanakan penawaran

efek di tempat permintaan dan penawaran modal untuk mengoptimalkan jumlah perusahaan (Widyanti, 2014). Jumlah saham menjadikan tanggapan seorang pemodal pada kemajuan hasil suatu saham yang berkaitan pada jumlah saham.

Jumlah suatu saham bertambah jikalau nilai perusahaan bertambah yang dilihat dari kemajuan kembalinya modal yang meningkat pada pemilik perusahaan (Suharli, 2006). Suatu usaha melaksanakan tujuan saham tersebut suatu perusahaan wajib memenuhi keperluan biayanya, supaya mampu memaksimumkan kemampuan kerjanya. Kemampuan kerja yang teratur mampu menambah jumlah perusahaan dengan nilai saham, semua akan menggambarkan keadaan makmur para pemilik perusahaan. Pada perusahaan selalu terjadi ketidakcukupan biaya yang mengakibatkan pada pekerja perusahaan barang dan jasa yang di capai belum cukup dan saham juga tidak sanggup berlomba di pasar ketika terjadi perkembangan yang tidak cepat. Perusahaan mendapatkan sumber biaya dari dalam suatu perusahaan terdiri dari penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber biaya dari luar saham seperti hutang dan penerbitan saham (I Gusti dan Gede, 2016).

Menurut Gapenski dalam Elia (2016), nilai saham yang meningkat diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemilik saham sehingga nilai perusahaan dianggap sangat penting. Bertambahnya nilai saham maka bertambah pula harga perusahaan. Seorang manajer dituntut harus membuat keputusan untuk memikirkan seluruh *stakeholders* untuk meningkatkan harga perusahaan dalam waktu yang panjang sebab manajer harus menilai kinerja menurut keberhasilan dalam mencapai tujuan (Jensen, 2001).

Nilai perusahaan mampu ditentukan memakai harga ke nilai buku (PBV) berupa persamaan memakai harga saham beserta harga buku per lembar saham (Ang, 2002). Umumnya perusahaan yang bagus memiliki rasio PBV yang besarnya lebih dari satu (>1) memperlihatkan bahwa harga pasar saham tinggi ukurannya dibanding harga buku perusahaan. Bertambahnya nilai rasio harga buku maka bertambah pula penilaian investor dibandingkan dengan biaya yang ditaruh pada perusahaan tersebut akhirnya makin banyak kesempatan para penanam modal untuk memperoleh saham perusahaan.

Faktor internal dan faktor eksternal secara ketentuan mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat banyak faktor dimana dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan 4 faktor yaitu, profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *dividen payout ratio*. Menurut faktor-faktor diatas peneliti memakai faktor profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *dividen payout ratio* sebagai penyebab yang diperkirakan mampu berpengaruh pada nilai perusahaan. Sebab menurut ahli penyebab tersebut mampu berpengaruh pada nilai perusahaan. Kecuali ketidak selaras hasil oleh penelitian-penelitian dahulu terkait pada penyebab yang berpengaruh dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah diperoleh pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018?
2. Apakah diperoleh pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018?
3. Apakah diperoleh pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018?
4. Apakah diperoleh pengaruh Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Profitabilitas berpengaruh pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *Leverage* Berpengaruh pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.
4. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.

Kontribusi Penelitian

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan pihak manajer dalam memahami nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.
2. Sebagai sumber referensi serta wawasan dan literatur dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis atau yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
3. Sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai ilmu di bidang ekonomi khususnya akuntansi dan manajemen mengenai nilai perusahaan.

Tinjauan Teori

Penelitian Terdahulu

Nia (2012) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh *Insder Ownership*, *Leverage*, Profitabilitas, *Firm Size* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010”. Dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji pengaruh secara simultan pada tingkat signifikan 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan, *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *insider ownership* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semua variabel ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh sebesar 19,4%.

Ramsiah (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Investment Opportunity* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang listed tahun 2013-2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* (risiko keuangan), peluang investasi dan rasio pembayaran dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI periode 2013-2015. Populasi penelitian pada 142 perusahaan, tetapi berdasarkan kriteria yang hanya memiliki 33 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode yang digunakan untuk menganalisis variabel pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS for windows. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *investment opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *dividen payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 24% sedangkan sisanya 76% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Ini berarti, variabel independen yang digunakan tidak sesuai karena tidak dapat menjelaskan lebih dari 50% variabel dependen.

Signally Theory

Teori ini pertama kali diungkapkan oleh Spence pada tahun 1973, yang mengatakan bagaimana suatu perusahaan menyerahkan tanda isyarat pada pemakai *financial statement*. Tanda isyarat tersebut boleh berwujud suatu pemberitahuan tentang apa yang telah dibuat manajemen untuk mewujudkan harapan pemilik. Sinyal teori ini dipakai untuk menerangkan sebuah pemberitahuan mampu digunakan perusahaan untuk menyerahkan isyarat baik ataupun tidak baik pada penggunaanya (Lidya, 2017).

Isyarat atau sinyal menurut Brigham dan Houston dalam Fitri (2014) ialah “suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan yang memberi petunjuk atau informasi bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan”. pemberitahuan yang diterbitkan sebagai suatu pengumuman untuk menyerahkan isyarat pada penanam modal sebagai pengambil keputusan investasi (Jogiyanto, 2000).

Nilai Perusahaan

Menurut *theory of the firm* tujuan sebuah perusahaan ialah memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) tersebut (Salvatore, 2005). *Value company* ialah suatu yang begitu penting sebab dengan nilai saham yang maksimal akan diikuti oleh maksimalnya kemakmuran pemilik saham (Djoko, 2014). Nilai perusahaan merupakan harga yang siap dibiayai bagi calon pembeli (*investor*) jika perusahaan tersebut dijual. Meminimalisir kekayaan pemegang saham ialah tujuan *normative* suatu perusahaan (Ramsiah, 2018). Menurut Atmaja,

(2008) dengan memaksimumkan nilai perusahaan dapat mewujudkan maksimum kemakmuran pemegang saham.

Husnan dalam I Nyoman dan I Ketut (2017) menafsirkan *value company* sebagai biaya yang harus dibayar oleh calon peminat saat perusahaan tersebut dijual. Saat sebuah perusahaan sudah dibuka atau sudah menawarkan saham ke oag banyak maka harga perusahaan ditafsirkan menjadi tanggapan seorang penanam modal pada perusahaan itu sendiri. *Investor* bisa menggunakan *value company* menjadi dasar untuk melihat kemampuan perusahaan terhadap waktu yang akan datang, yaitu nilai perusahaan selalu dihubungkan bersama harga saham. *Investor* akan mendapatkan keberhasilan jika harga saham perusahaan meningkat.

Profitabilitas

Profitabilitas (*profitability*) ialah kesanggupan perusahaan mendapatkan laba dari operasional usahanya dengan memakai biaya *asset* yang dipunyai oleh perusahaan. Harahap dalam Ramsiah (2018), mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang mencerminkan kesanggupan perusahaan memperoleh laba menempuh segala kekuatan sumberdaya yang ada semacam usaha berdagang, *cash*, *capital*, banyaknya karyawan, banyaknya cabang dan lainnya.

Profitabilitas memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengendalikan uang sendiri dengan *effective*, menentukan waktu keberhasilan dari investasi yang sudah dibuat oleh pemegang dana sendiri atau pemegang saham (Eno, 2014). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2001). Dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan ikut meningkat.

Leverage

Hutang merupakan suatu faktor berharga dalam unsur pendanaan. pemahaman *leverage* menurut Imam G dan Anis C dalam Hardiyanti (2012) hutang diartikan sebagai berikut: “Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu”. *Leverage* merupakan kebijakan *company* tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan di luar perusahaan. Hutang yang meningkat memperlihatkan kalau perusahaan tidak *solvabel*, maksudnya hasil hutangnya semakin tinggi dibandingkan oleh jumlah asetnya (Fitri dan Nadia, 2014).

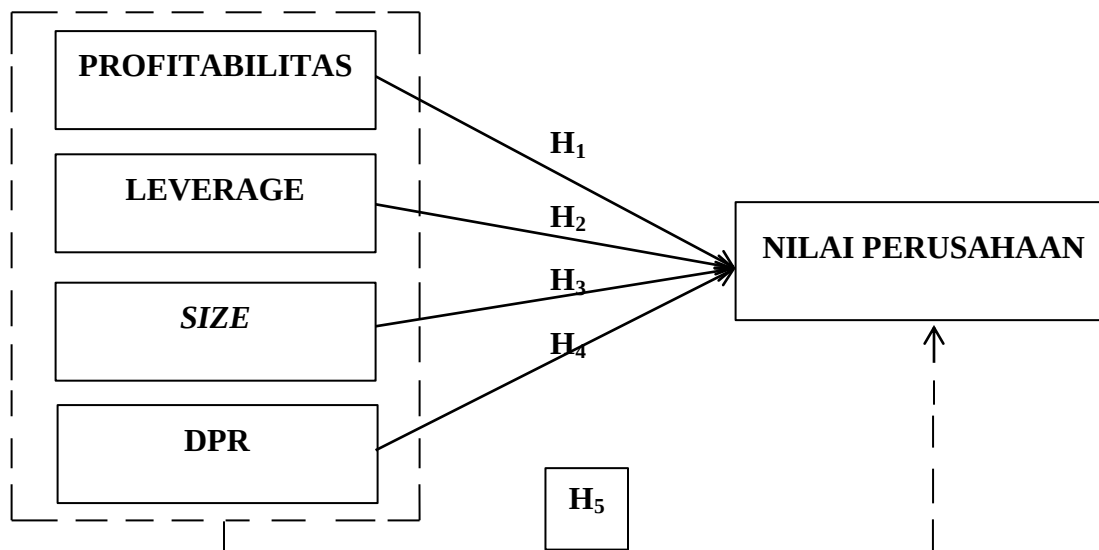
Firm Size

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran banyak sedikitnya *company* yang dapat dilihat dalam nilai total aktiva perusahaan. Menurut *signalling theory*, *firm size* yang besar memberikan sinyal positif bagi investor maupun kreditor. Perusahaan yang besar dianggap mampu menaikkan nilai perusahaan, karena pihak manajemen lebih leluasa dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan produktivitas sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. *Firm size* yang besar juga mampu menggambarkan bila *company* memiliki kontrak paling tinggi agar lanjut membetulkan kerjanya, supaya pasar akan siap membiayai lebih tinggi agar memperoleh sahamnya (Hendry dan Fachrurrozie, 2015).

Dividen Payout Ratio

Rasio Pembayaran Dividen (DPR) menurut Ramsiah (2018) ialah besarnya *dividend* yang diserahkan perusahaan kepada para investor per lembar saham yang terjual. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam perhitungan *dividend payout ratio* adalah jumlah lembar saham dan jumlah lembar saham saat ini. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio pembayaran dividen adalah rasio yang melukiskan tingginya dividen yang harus dibayar emiten berdasarkan jumlah lembar saham yang terjual.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————> : Secara Parsial
-----> : Secara Simultan

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.
- H₂ : Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.
- H₃ : Size berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.
- H₄ : DPR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.
- H₅ : Profitabilitas, Leverage, Firm Size dan DPR berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2017-2018.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu menguji hipotesis dan menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic (Indriantoro dan Supomo) dalam Wahidatul (2015). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018. Data ini diambil dari Bursa Efek Indonesia yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. Website (www.idx.co.id). Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini mulai bulan Februari 2019 sampai selesai.

Populasi Dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2017 sampai dengan 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 112 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang hasil jumlahnya didapatkan sebanyak 50 perusahaan. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini: (1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. (2) Perusahaan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan periode 2017-2018. (3) Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Rupiah. (4) Perusahaan yang Setiap Tahun Memperoleh Laba Perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price Book Value*) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar suatu saham terhadap nilai. Perusahaan Semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Utomo dan Santoso, 1998) Ang dalam Hardiyanti (2012) merumuskan PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Hargaperlembarsaham}}{\text{Nilai bukuperlembarsaham}} \times 100$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun (Sujoko, 2007). Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*). Hardiyanti (2012) ROA dihitung melalui pembagian laba bersih dengan total aset perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah aktiva perusahaan}}$$

Leverage

Kasmir dalam Hamid (2019) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek). Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban/hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Firm Size

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar total aktiva maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total aset (Klapper dan Love dalam Hardiyanti, 2012).

$$\text{SIZE} = \ln \text{Total Asset}$$

Dividen Payout Ratio

Rasio pembayaran dividen adalah merupakan bagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba yang diperoleh perusahaan (Siregar, 2006). Hardiyanti (2012) *dividen payout ratio* yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara dividen per lembar saham (DPS) dengan laba per lembar saham (EPS).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan mengumpulkan dan mempelajari dasar teori, buku, jurnal yang relevan mengenai akuntansi, dokumen-dokumen atau data lain yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian, berupa laporan keuangan perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Ramsiah (2018) model regresi linier berganda ini dapat digunakan pada penelitian yang memiliki formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a	= Konstanta
b	= Parameter
X_1	= Profitabilitas
X_2	= Leverage
X_3	= SIZE
X_4	= DPR
e	= Kesalahan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan dua cara untuk melakukan uji normalitas data, yaitu analisis grafik dengan grafik normal plot dan grafik histogram serta analisis statistika dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* digunakan dengan ketentuan keputusan uji normalitas yaitu:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 di terima (data berdistribusi normal).
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak (data tidak berdistribusi normal).

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi di gunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW Test).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen ini dilakukan uji multikolinieritas yang dapat dicermati dari hal-hal berikut.

- 1) Jika nilai *tolerance*-nya lebih dari 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance*-nya kurang dari 0,10 *variance inflation factor* (VIF) lebih dari 10 maka terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Metode uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Dengan

menggunakan software SPSS untuk menafsirkan hasil analisis yang perlu dilihat adalah angka koefisien korelasi antara variabel independen dengan *absolute residu* dan *signifikansinya*. Jika nilai signifikansi tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi (Ghozali, 2013).

Uji Hipotesis

Uji Statistik (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji statistik f) digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Perumusan Hipotesis:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0.05 ($\alpha = 5\%$)

Nilai F_{hitung} dapat dihitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Kaidah pengambilan keputusan pada derajat kebebasan:

1. Jika signifikan $F < \alpha = 0,05$ (H_0 di tolak) maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan $F > \alpha = 0,05$ (H_0 di terima) maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 20013. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti suatu kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Perumusan Hipotesis

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
2. $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai t_{hitung} dapat dihitung dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{KoefisienRegresi}{StandarDeviasi}$$

Kaidah pengambilan keputusan

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima, ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 ditolak, ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini dipakai untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian. Statistik untuk variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	100	-1,890	89,000	1,46366	9,956302
ROA	100	-3,950	46,660	,73931	4,666778
DER	100	,001	,413	,04715	,054607
UP	100	5,075	12,750	8,10280	1,674525
DPR	100	,000	,015	,00124	,002781
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan deskriptive variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 100 antara lain variabel nilai perusahaan setelah dilakukan pengujian dengan statistic uji deskriptive nilai perusahaan mempunyai hasil nilai *minimum* sebesar -1,890. Nilai perusahaan *maximum* sebesar 89,000. Nilai perusahaan *mean* (rata-rata) sebesar 1,46366. Dengan *standar deviasi* sebesar 9,956302.

Uji Normalitas

TABEL 4.2 Uji Normalitas Data

		PBV	ROA	DER	UP	DPR
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters(a,b)	Mean	1,46366	,73931	,04715	8,10280	,00124
	Std. Deviation	9,956302	4,666778	,054607	1,674525	,002781
Most Extreme Differences	Absolute	,502	,444	,201	,123	,412
	Positive	,502	,444	,189	,123	,412
	Negative	-,432	-,427	-,201	-,064	-,328
Kolmogorov-Smirnov Z		1,015	1,137	1,010	1,232	1,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,211	,092	,182	,096	,101

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengujian normalitas memperoleh informasi bahwa variabel Nilai Perusahaan menghasilkan uji statistic Kolmogrov Smirnov dengan nilai sebesar 1,015 dan probabilitas sebesar 0,211. Hal ini berarti probabilitas > *level of significance* ($\alpha=5\%$) maka data Nilai Perusahaan dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

TABEL 4.3 Uji Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,5922	2,4078	1,7582	2,2418	1,980	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan hasil yang paparkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai Durbin Watson hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,7582 < 1,980 < 2,2418$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

b. Uji Multikolinieritas

TABEL 4.4 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,636	4,222			
	ROA	,972	,177	,456	,981	1,019
	DER	72,027	15,042	,395	,990	1,010
	UP	-,399	,495	-,067	,971	1,030
	DPR	-43,674	297,195	-,012	,978	1,022

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Tolerancenya lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95%.

Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

TABEL 4.5 Uji Heteroskedastisitas

			PBV	ROA	DER	UP	DPR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PBV	Correlation Coefficient	1,000	,655(**)	-,096	,558(**)	-,085	,339(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,341	,000	,402	,001
		N	100	100	100	100	100	100
	ROA	Correlation Coefficient	,655(**)	1,000	-,358(**)	,420(**)	-,116	,376(**)
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,250	,000
		N	100	100	100	100	100	100
	DER	Correlation Coefficient	,096	,358(**)	1,000	,137	,085	,860(**)
		Sig. (2-tailed)	,341	,000	.	,174	,399	,000
		N	100	100	100	100	100	100
	UP	Correlation Coefficient	,558(**)	,420(**)	,137	1,000	-,086	,460(**)
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,174	.	,394	,012
		N	100	100	100	100	100	100
	DPR	Correlation Coefficient	-,085	,116	,085	,086	1,000	,110(**)
		Sig. (2-tailed)	,402	,250	,399	,394	.	,026
		N	100	100	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,339(**)	,376(**)	-,860(**)	,160	,110	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,112	,276	.
		N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *unstandardized residual* didapatkan signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan F

Tabel 4.6 Uji Statistik (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3530,047	4	882,512	13,342	,000(a)
	Residual	6283,620	95	66,143		
	Total	9813,667	99			

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 13,342 dengan *Signifikansi F* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

simultan Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian hipotesis H_1 diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

TABEL 4.7 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,600(a)	,360	,333	8,132857	,360	13,342	4	95	,000	1,690

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,360. Hal ini berarti sebesar 36,6% *Price to Book Value* dipengaruhi oleh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Dividend Payout Ratio* sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain seperti

c. Uji Parsial (Uji t)

TABEL 4.8 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,636	4,222		,151	,881
	ROA	,972	,177	,456	5,499	,000
	DER	72,027	15,042	,395	4,788	,000
	UP	-,399	,495	-,067	-,806	,423
	DPR	-43,674	297,195	-,012	-,147	,883

Berdasarkan hasil uji parsial yang terdapat pada tabel 4.8 maka hasil keterangan yaitu:

Hasil uji variabel *Return On Asset* memiliki nilai t sebesar 5,499 dengan nilai *Significant* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,050$). Nilai *significant t < Alpha* menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka H_{1a} diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian uji F diketahui bahwa signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nia (2012) yang menyimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji R square sebesar 0,360 atau 36,6% yang artinya sebesar 36,6% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan *dividend*

payout ratio sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti *insider ownership*, *investment opportunity* dan variabel lainnya.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Profitabilitas (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} ROA sebesar 5,499 dengan nilai Sig t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,050$) karena nilai Sig t $< \alpha$ maka H_{1a} diterima dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Leverage (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} DER sebesar 4,788 dengan nilai Sig t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,050$) maka H_{1b} diterima dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Firm Size* (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} UP sebesar -0,806 dengan nilai Sig t sebesar 0,423 ($0,423 > 0,050$) karena nilai Sig t $> \alpha$ maka H_{1c} diterima dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Dividen Payout Ratio* (X_4) diperoleh nilai t_{hitung} DPR sebesar -0,012 dengan nilai Sig t sebesar 0,883 ($0,883 > 0,050$) maka H_{1d} diterima dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividen Payout Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ramsiah (2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik dan leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil untuk perusahaan. Ini karena investor cenderung melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansialnya dalam melakukan perdagangan di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) dengan uji F diketahui bahwa variabel independen (*Profitabilitas*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Dividend Payout Ratio*) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan terhadap perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi pada variabel Profitabilitas (*Return On Asset-ROA*) (X_1) berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan terhadap perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
3. Hasil analisis regresi pada variabel Leverage (*Debt to Equity*) (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
4. Hasil analisis regresi pada variabel *Firm Size* (X_3) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.
5. Hasil analisis regresi pada variabel *Dividend Payout Ratio* (X_4) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

b. Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 2 tahun dengan jumlah sampel yang masih terbatas yaitu 50 saham.
2. Penelitian ini terbatas dalam menentukan jumlah variabel yang hanya menggunakan 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu variabel Nilai Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Dividend Payout Ratio*.

c. Saran

1. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa sebaiknya menambahkan waktu pengamatan yang relative lebih panjang.
2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa sebaiknya menambahkan variabel baru dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti variabel *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramsiah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Oppurtinty dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Listed Tahun 2013-2015. *Journal JOM Feb, Volume 1 Edisini 1 (Januari – Juni 2018)* Universitas Riau, Pekanbaru.
- Saputra, G S dan Fachrurrozie. 2015. Determinan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate, & Building Construction di BEI. *Accounting Analysis Journal: Universitas Negeri Semarang*.
- Wihardjo S D 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Skripsi: Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Rudangga, G N G dan Gede, M, S. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* : 4394 - 4422.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Febriani, E. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis: Universitas Brajiwa. Malang. Jawa Timur*.
- Ikhsan, N H. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas. Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2017. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Astriani, F E. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.

Hardiyanti, N. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi. Univeritas Diponegoro. Semarang*.

Rahayu, D F dan Nadia, A. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen: Universitas Negeri Surabaya*.

Herawati, A N L dan Riski, A N. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45. *Jurnal Akuntansi*. STIE Perbanas Surabaya.

Suwardika, A N I dan I, Ketut, M. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-jurnal Manajemen Unud* : 1248-1277.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

*) Sarina Hi Djafar adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**) Nur Hidayati adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang